

**PENGARUH PENGHIDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA
HUTANG SETELAH PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : CINDY
NPM : 1605170159
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020, puku 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : CINDY
NPM : 1605170159
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA HUTANG SETELAH PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



(Dr. WIDIA ASTUTI, SE, M.Si, Ak, QIA, CA)

Penguji II



(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak)

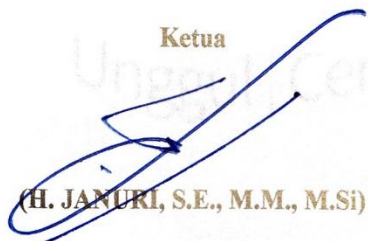
Pembimbing



(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : CINDY
N.P.M : 1605170159
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHIDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA HUTANG SETELAH PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CINDY

NPM : 1605170159

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



CINDY

ABSTRAK

CINDY. 1605170159. Pengaruh Penghidaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia , 2020 Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara penghidaran pajak dan Profitabilitas terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 10 Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini Biaya Hutang Setelah Pajak. Sedangkan variabel dependennya Penghidaran pajak yang diukur dengan menggunakan GAAP ETR dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, analisis Regresi Linier Sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Pakcage for the Social Sciens) for Windows* versi 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghidaran Pajak yang diukur dengan menggunakan GAAP ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang setelah pajak sebesar 1,518 dengan signifikansi sebesar 0,141. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang setelah pajak sebesar 3,182 dengan signifikansi 0,004. Penghindaran pajak dan Profitabilitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang setelah pajak sebesar 5,082 dengan signifikansi 0,013.

Kata Kunci :Penghidaran Pajak (GAAP ETR), Profitabilitas (ROA) dan Biaya Hutang Setelah Pajak

KATA PENGANTAR



Assalam'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Proposal ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas berikutnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yakni kepada Ayahanda Suarno, Ibunda Suriani, Kakak Pipit Rizki, Adik Alya Syafanadan kepada seluruh keluarga yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan, perhatian dan doa kepada saya. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., MBA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi.
6. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi.
7. Bapak Pandapotan Ritonga SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak arahan, saran dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulis proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih untuk yang tersayang Ari Apriansyah, Endang Rahayu, Rosliani, Mega Sukmana, Adinda Aniswa, Rizki Diana, Nurul Uldiah, Irvan Usmi, Fachrozy Simanjuntak yang telah membantu, memotivasi, dan memberikan dukungannya

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, Mei 2020
Hormat Saya,

Cindy
NPM. 1605170159

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Maslah.....	8
1.5 Tujuan Masalah	8
1.6 Manfaat Masalah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Uraian Teori	10
2.1.1 Pajak	10
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	10
2.1.1.2 Fungsi Pajak	11
2.1.1.3 Hambatan Pemungutan Pajak	12
2.1.1.4 Timbul dan Hapusnya Hutang Pajak	13
2.1.2 Perubahan Tarif Pajak	13
2.1.2.1 Pengertian Perubahan Tarif Pajak.....	13
2.1.3 Penghidaran Pajak.....	14
2.1.3.1 Pengertian Penghidaran Pajak	14

2.1.3.2 Tindakan Penghidaran Pajak	15
2.1.3.3 Karakteritik Penhidaran Pajak	16
2.1.3.4 Cara Penghidaran Pajak.....	16
2.1.3.5 Pengukuran Penghidaran Pajak	17
2.1.4 Profitabilitas.....	19
2.1.4.1 Pengukuran Profitabilitas	19
2.1.5 Biaya Hutang	21
2.1.5.1 Biaya Hutang Sebelum Pajak	21
2.1.5.2 Biaya Hutang Setelah Pajak	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Berfikir	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENILAIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Defenisi Operasional	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan data Data	32
3.7 Teknik Analisa Data	32
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Data	46
4.2 Analisis Data	51

4.2.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.3 Analisis regresi linear berganda.....	61
4.3 Pengujian Hipotesis	63
4.3.1 Uji secara parsial (t)	63
4.3.2 Uji secara simultan (uji f)	64
4.4 Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Perubahan Tarif Pajak Lapisan Penghasilan	3
Tabel I.II: Data Penghidaran Pajak, ROA dan Biaya Hutang Setelah Pajak	5
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 : Rencana Jadwal Penelitian.....	26
Tabel III.2 : Populasi Penelitian	27
Tabel III.3 : Kriteria Penarikan Sampel Penelitian	28
Tabel III.4 : Sampel Penelitian.....	29
Tabel IV.1 : Sampel penelitian perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019	46
Tabel IV.2 : Biaya hutang setelah pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019	47
Tabel IV.3 : Penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019.....	48
Tabel IV.4 : Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019	
Tabel IV.5 : Hasil statistik deskriptif	52
Tabel IV.6 : Uji normalitas	54
Tabel IV.7 : Uji multikolinearitas	58
Tabel IV.8 : Uji autokorelasi.....	61
Tabel IV.9 : Uji regresi linear berganda.....	62
Tabel IV.10 : Hasil uji signifikan.....	63
Tabel IV.11 : Uji F	63
Tabel IV.12 : Uji koefisien determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	22
Gambar IV.1 : Uji normalitas data	56
Gambar IV.2 : Uji normalitas data	57
Gambar IV.3 : Uji heterokedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di berbagai Negara pajak merupakan sebuah penerimaan yang cukup besar begitu juga dinegara Indonesia pajak merupakan salah satu unsure terbesar dalam penerimaan pemerintah Indonesia. Kerena itulah pelaksanaan perpajakan sangat diatur oleh pemerintah Indonesia guna mempertahankan penerimaan Negara. Pengertian pajak sendiri diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, yaitu kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas peraturan – peraturan perpajakan di Indonesia. Perubahan – perubahan peraturan perpajakan yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem perpajakan dan meningkatkan jumlah penerimaan negara dibagian pajak ini disebut reformasi pajak. Reformasi pajak juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan melalui pembayaran pajak. Akan tetapi, banyak warga negara yang masih menganggap pajak sebagai suatu beban. Perusahaan atau badan juga masih menganggap pajak sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih penjualan. Wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka

bayar, baik itu legal maupun illegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan.

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang dapat membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan hutang membuat perusahaan berharap agar manajer lebih disiplin karena manajer tentunya harus bertanggung jawab terhadap hutang yang digunakan (Brigham dan Houston, 2011). Manajer harus memikirkan pembayaran hutang yaitu berupa pokok pinjaman dan beban bunganya kepada kreditur, sedangkan disisi lainnya manajer harus memikirkan kepentingan para pemegang saham. Dengan tanggung jawab demikian, apabila hutang tersebut tidak dilunasi seperti yang diisyaratkan, maka dapat membuat perusahaan bangkrut dan membuat para manajer kehilangan pekerjaannya.

Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya hutang (*cost of debt*). Biaya hutang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Fabozzi 2007). Menurut Brigham dan Houston (2011) salah satu alasan dipilihnya utang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak. Pembayaran bunga merupakan faktor yang mengurangi pajak (Harmono, 2011). Dalam aturan perpajakan Indonesia, besarnya beban bunga dapat dikategorikan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan. Banyak perusahaan memanfaatkan aturan tersebut sebagai salah satu cara untuk melakukan manajemen pajak sehingga akan memperkecil besarnya pajak yang dibayarkan.

Menurut Suandy (2003) manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan. Salah satu bentuk manajemen pajak yang dapat dilakukan perusahaan adalah perencanaan pajak (*tax planning*). Dengan adanya perubahan peraturan yang mengatur tentang pajak penghasilan yang sebelumnya diatur dalam undang – undang No.17 tahun 2000 (berlaku sampai dengan 31 desember 2008) menjadi undang – undang No. 36 tahun 2008, terdapat penurunan tarif pajak yaitu:

Tabel 1.1 Perubahan Tarif Pajak Lapisan Penghasilan

Jumlah Penghasilan	Persentase Penurunan
Rp 50.000.000	10%
Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000	15%
Rp 100.000.000	30%

Penghasilan kena pajak wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan tariff sebesar 28% mulai tanggal 1 januari 2009, tarif pajak tersebut diturunkan menjadi 25% mulai 1 januari 2010. Selain itu berdasarkan pasal 31 E UU No.36 tahun 2008 terdapat fasilitas pengurangan tariff untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar) mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah).

Maka perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi akan merasa diuntungkan karena pajak yang harus dibayar menjadi lebih kecil sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang yang dilakukan dalam rangka

manajemen pajak tadi. Sementara bagi perusahaan dengan tingkat laba yang rendah tidak mendapat keuntungan karena pajak yang harus dibayar menjadi lebih besar. Menurut teori *trade-off* menyatakan bahwa upaya untuk memperkecil pajak seperti perlindungan pajak (*tax shelter*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan substitusi dari penggunaan hutang. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini lebih memanfaatkan celah – celah dalam undang – undang perpajakan tersebut dan akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Dewi dan Jati 2014). Perusahaan lebih menggunakan penghindaran pajak untuk meminimalkan pajak yang disetorkan kepada negara dibandingkan meningkatkan penggunaan hutang sehingga itu akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit karena penggunaan utang yang tidak tinggi, yang dalam pakannya akan mengurangi *cost of debt* (Lim, 2011).

Profitabilitas juga menentukan keputusan dalam penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Karena semakin tinggi nilai ROA ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut

karena mencerminkan bagaimana *assets* digunakan untuk memperoleh laba perusahaan (elvis sherly 2016).

Berikut adalah data perhitungan Penghidaran Pajak, Profitabilitas (ROA) dan Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur sub sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019 :

Tabel I.II
Data Penghidaran Pajak, Profitabilitas (ROA) Dan Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

No	Perusahaan	Tahun	Penghidaran pajak	ROA	Biaya Hutang Setelah Pajak
1	SIDO	2017	0,21	16,90	0,054
		2018	0,23	14,83	0,008
		2019	0,24	0,22	0,214
2	KICI	2017	0,25	5,32	0,003
		2018	0,21	-0,19	0,003
		2019	0,24	0,02	0,004
3	ROTI	2017	0,27	2,97	0,001
		2018	0,31	1,63	0,001
		2019	0,31	0,05	0,004
4	GGRM	2017	0,25	11,62	0,012
		2018	0,25	8,63	0,042
		2019	0,24	11,62	0,006
5	INDF	2017	0,32	5,85	0,026
		2018	0,33	3,73	0,015
		2019	0,32	0,06	0,032
6	HOKI	2017	0,25	8,31	0,594
		2018	0,25	9,67	0,812
		2019	0,27	0,12	0,287
7	ICBP	2017	0,31	11,21	0,094
		2018	0,27	10,51	0,024
		2019	0,27	0,13	0,042
8	PANI	2017	0,53	0,00	0,063
		2018	0,36	0,00	0,007

		2019	1,42	0,00	0,007
9	MRAT	2017	0,47	-0,26	0,003
		2018	0,37	0,15	0,015
		2019	0,20	1,33	0,008
10	KLBF	2017	0,23	14,76	0,048
		2018	0,23	10,46	0,051
		2019	0,24	0,12	0,017

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2020

Berdasarkan analisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, ditemukan masalah bahwa masih terdapat perusahaan yang memiliki persentase penghindaran pajak yang meningkat setiap tahunnya bahkan 0,25 yang berarti nilai penghindaran pajak tersebut diatas 25% yang artinya masih banyak perusahaan yang menggunakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal tidak melanggar peraturan yang ada melainkan dengan memanfaatkan celah – celah hukum perpajakan yang ada akan tetapi menurut Budiman dan setiyono (2012) penghindaran pajak telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban deficit atas anggaran negara.

Sementara itu untuk nilai ROA banyak perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi sebesar 16,90. Menurut Purba (2011) Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relative sedikit karena tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan juga menjadi rendah. Semakin tinggi nilai ROA ini maka semakin baik kinerja keuangan

perusahaan tersebut karena mencerminkan bagaimana *asset* digunakan untuk memperoleh laba perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai struktur modal perusahaan yang ada Bursa Efek Indonesia dengan judul “**Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penghidaran Pajak mengalami peningkatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
2. Profitabilitas mengalami peningkatan diikuti kenaikan biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdadar di BEI tahun 2017-2019

1.3. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan GAAP ETR, Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) dan Biaya hutang diukur dengan menggunakan Biaya hutang setelah pajak pada perusahaanmanufaktur sub Sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah Penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2019
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019
3. Apakah penghidaran pajak dan ROA berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak secara bersama – sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penghidaran pajak terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019
3. Menguji dan menganalisis pengaruh penghidaran pajak dan ROA terhadap biaya hutang setelah pajak secara bersama – sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan untuk memperdalam pengetahuan mengenai penghidaran pajak khususnya dalam biaya hutang setelah pajak.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pendalaman terhadap pengaruh penghidaran pajak dan mengetahui sejauh mana penghindaran pajak terhadap biaya hutang setelah pajak pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi keuangan negara yang sangat berperan dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional, hasil dari pajak ini akan dikelola dan kemudian akan digunakan kembali oleh Pemerintah untuk Rakyat. Pemahaman akan pengertian pajak merupakan hal yang penting untuk dapat memahami mengapa kita membayar pajak. Dari pemahaman inilah, diharapkan muncul kesadaran akan kewajiban pembayaran.

Tentang pengertian pajak, ada beberapa pendapat dari para ahli, antara lain:

- a. Menurut Zulia Hanum (2017), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.
- b. Menurut UU RI No. 28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

- c. Menurut Helmy (2005:7), Pajak adalah prestasi pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum dan yang dapat dipaksakan, tanpa adanya kontra prestasi yang dapat ditunjukkan dalam hal yang individual, maksudnya adalah membiayai pengeluaran pemerintah.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur:

- a. iuran rakyat kepada Negara
- b. pajak dipungut berdasarkan undang-undang
- c. tanpa jasa timbal ataupun kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk
- d. digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, sebagai pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat lain.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Terdapat dua fungsi pajak menurut Rahmad Soemitro dalam bukunya yang berjudul Pajak dan Pembangunan, yaitu:

- a. Fungsi sumber keuangan negara

Dalam fungsi ini pungutan pajak bertujuan untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya kedalam kas negara yang pada waktunya akan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara baik untuk pengeluaran rutin dalam melaksanakan mekanisme pemerintah maupun pengeluaran untuk membiayai pembangunan.

b. Fungsi mengatur

Pada lapangan perekonomian, pengaturan pajak memberikan dorongan kepada pengusaha untuk memperbesar produksinya, dapat juga memberikan keringanan atau pembesaran pajak pada para penabung dengan maksud menarik uang dari masyarakat dan mengeluarkannya antara lain ke sektor produktif. Dengan adanya industri baru maka dapat menampung tenaga kerja yang lebih baik, sehingga pengangguran berkurang dan pemerataan pendapatan akan dapat terlaksana untuk mencapai keadilan social dalam masyarakat.

2.1.1.3 Hambatan Pemungutan Pajak

Hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi :

1) Perlawanan Pasif

Masyarakat enggan (pasif) membayar pajak, yang dapat disebabkan antara lain :

- a. Perkembangan intelektual dan moral masyarakat.
- b. System perpajakan yang mungkin sulit dipahami masyarakat.
- c. System control tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.

2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang sudah dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk menghindari pajak.

- a. *Tax Avoidance*, usaha meringankan beban pajak dengan tindak melanggar undang-undang

- b. *Tax Evasion*, usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang penggelapan pajak.

2.1.1.4 Timbul dan Hapusnya Hutang Pajak

Ada dua ajaran yang mengatur timbulnya Hutang pajak :

- 1) Hutang pajak timbul karena dikeluarkannya surat ketetapan pajak oleh fiskus.
- 2) Ajaran material

Utang pajak timbul karena berlakunya undang-undang. Seseorang dikenai pajak karena suatu keadaan dan perbuatan. Hapusnya utang pajak dapat disebabkan beberapa hal :

1. Pembayaran
2. Kompensasi
3. Kadaluarsa
4. Pembebasan dan penghapusan

2.1.2 Perubahan Tarif Pajak

2.1.2.1 Pengertian Perubahan Tarif Pajak

Perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi perilaku dari penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan UU Pajak Penhasilan No.36 tahun 2008 pasal 17 ayat (1b), penghasilan kena pajak wajib pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap dikenakan tarif sebesar 28% mulai 1 Januari 2009. Selanjutnya pasal 17 ayat 2a tarif tersebut turun menjadi 25% dan berlaku mulai 1 Januari 2010. Pengukuran perubahan tarif pajak yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas uji sensitivitas yang dilakukan oleh Lim

(2011). Pengukuran yang dilakukan Lim (2011) ini dapat diterapkan di Indonesia yang juga mengalami beberapa kali penurunan tarif pajak. Dalam pengukuran membagi tahap-tahap perubahan tarif pajak menjadi beberapa penilaian yaitu :2 untuk tahun 2008 dengan tarif pajak 30%, 1 untuk tahun 2009 dengan tarif pajak 28%. dan 0 untuk tahun 2010 dengan tarif pajak 25%. Pengukuran variabel dummy ini lebih melihat kepada periode sebelum penurunan tarif pajak.

2.1.3 Penghindaran Pajak

2.1.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut (Tarihoran, 2016) menyatakan bahwa “Penghindaran Pajak adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak di kehendaki”. Menurut (Pohan 2016) mendefenisikan “upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan – kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang – undan dan peraturan perpajakn itu sendiri, untk memperkecil jumlah pajak terhutang”

Menurut (Slemrod dan Yitzhaki dalam puspita 2014) menyebutkan bahwa “Karakteristik yang membedakan penghindaran pajak dari penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah legalitasnya”. Menurut (Aziza, 2016) menyatakan bahwa “ Penghindaran Pajak merupakan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan perundang-undangan perpajakan”.

Penghindaran pajak sering diasosiasikan sebagai suatu rangkaian strategi perencanaan pajak. Semakin banyak celah peraturan yang dimanfaatkan, maka semakin agresif penghindaran pajaknya yang dilakukan perusahaan. Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan istilah penghindaran pajak untuk mendefinisikan upaya perusahaan meminimalkan beban pajaknya secara luas.

2.1.3.2 Tindakan – tindakan Penghindaran Pajak

Dalam hal ini tindakan penghindaran pajak pasti memiliki keuntungan dan kerugian, menurut (Chen, at al, 2010 dalam Rofiqoh, 2016) terdapat tiga keuntungan yang didapat dari tindakan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut :

1. Efisiensi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah.
2. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung), misalnya mendapatkan kompensasi dari pemilik atau pemegang saham perusahaan atas tindakan penghindaran pajak yang dilakukannya.
3. Keuntungan kesempatan bagi manajer untuk melakukan tindakan *rent extraction*. Tindakan *rent extraction* merupakan tindakan manajer yang dilakukan tidak untuk memaksimalkan kepentingan pemilik atau pemegang saham, melainkan untuk kepentingan pribadi, misalnya dapat berupa penyusunan laporan keuangan agresif atau melakukan transaksi dengan pihak istimewa

Sedangkan Desai dan Dharmapala (2006) mengungkapkan bahwa kerugian yang mungkin terjadi akibat tindakan penghindaran pajak antara lain sebagai berikut :

1. Kemungkinan mendapatkan sanksi atau penalti dari fiskus pajak, jika dilakukannya audit dan ditemukannya kecurangan dibidang perpajakan.
2. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.
3. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan penghindaran pajak yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction*.

2.1.3.3 Karakteristik Penghindaran Pajak

Komite Urusan Fiskal dari Organization For Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Suandy (2011) menyebutkan bahwa karakteristik pajak hanya mencakup tiga hal, yaitu:

1. “Adanya unsur artificial arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Sering kali memanfaatkan Loopholes (celah) dari undang – undang atau menerapkan ketentuan – ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang – undang.
3. Terdapatnya unsur kerahasiaan. Biasanya konsultan yang ditunjuk perusahaan untuk mengurus pajak perusahaan tersebut menunjukkan cara penghindaran pajak yang dilakukannya dengan syarat wajib pajak harus menjaga kerahasiaannya sedalam mungkin.”

2.1.3.4 Cara – Cara Penghindaran Pajak

Menurut Surbakti (2012) ada beberapa cara perusahaan melakukan penghidara pajak, yaitu sebagai berikut:

1. “Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai

- laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
 3. Membebankan biaya operasional sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
 4. Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
 5. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industry manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.”

Selain itu, menurut prakosa (2014) penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. “Memindahkan subjek pajak atau objek pajak ke negara – negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
2. Usaha penghindaran pajak mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
3. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).”

2.1.3.5 Pengukuran Penghindaran Pajak

Tindakan penghindaran pajak dapat diukur dengan berbagai proksi. Proksi yang pertama adalah effective tax rates (ETR), rendahnya effective tax rates (ETR) juga menjadi indicator pertanda dari tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Menurut Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2008) menyebutkan terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur penghindaran pajak. Cash ETR baik digunakan dalam untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak

oleh perusahaan karena Cash ETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan atau perlindungan pajak. Cash ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sedangkan menurut (Minnick dan Noga, 2010), menggunakan rasio GAAP ETR (Generally Accepted Accounting Principles). GAAP ETR rasio ini menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAPETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Sartono, 2010) adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Menurut (Hanafi dan Halim, 2003), “profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas)”. Selanjutnya menurut (Munawir, 2004), “profitabilitas (*profitability*) atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba”.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return on Assets* (ROA) menurut (Simamora, 2006) adalah “suatu ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan”. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa *Return on*

Assets(ROA) merupakan rasio imbalan aktiva yang dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aktiva yang dikuasai perusahaan.

Return on Assets(ROA) profitabilitas perusahaan untuk mengukur ataumenghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Menurut (Prihadi, 2008) *Return on Assets* yaitu(ROA,laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

Return On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Alpi dan Gunawan, 2018).

2.1.4.1 Pengukuran Profitabilitas

Adapun jenis – jenis rasio profitabilitas menurut (Sudana, 2011, hal. 22) adalah sebagai berikut :

1) *Profit Margin Ratio (profit margin on sales)*

Rasio tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang berhasil dicapai biasanya disebut Profit margin ratio. Dimana, jika rasio ini semakin tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan efisien dalam menjalankan operasionalnya. Adapun rumus untuk mencari profit margin ratio adalah sebagai berikut:

a) *Untuk margin laba kotor dengan rumus*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

- b) Untuk laba margin operasi dengan rumus :

$$\text{Operating Profit Marfin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

- c) Untuk laba margin bersih dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

- 2) Hasil pengembalian atas asset atau *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

3) Hasil pengembalian atas Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Adapun hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dari ekuitas yang dimiliki, dimana rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat efisiensi dari modal perusahaan semakin baik. Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Equity}}$$

2.1.5 Biaya Hutang(*Cost of Debt*)

Hutang dapat diperoleh dari Lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman adalah bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan

untuk sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi. Perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan utang, dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas).

Biaya hutang (*Cost Of Debt*) adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan (Madiasmo 2000:9). Pengukuran yang digunakan dalam variabel Biaya Hutang (*Cost of Debt*), (Pittman dan Fortin, 2004) adalah :

$$\text{COD} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata-rata hutang jangka pendek dan jangka panjang}}$$

Bhorajand Sengupta (2003) menunjukkan bahwa biaya hutang sebuah perusahaan ditentukan karakteristik perusahaan tersebut, dapat dilihat dari penerbitan obligasi yang mempengaruhi resiko kebangkrutan, *agency cost* dan masalah informasi asimetri. Biaya hutang sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal dipengaruhi oleh faktor pajak yaitu *debt tax shields* dimana beban bunga dapat dijadikan sebagai pengurang pajak terutang. Menurut Warsono (2003:139) adalah: Biaya Hutang dibagi menjadi dua Macam yaitu :

1. Biaya Hutang Sebelum Pajak (*Before Tax Cost of Debt*)

Besarnya biaya hutang sebelum pajak dapat ditentukan dengan menghitung besarnya tingkat hasil internal atas arus kas obligasi, yang dinotasikan dengan K_d .

$$K_d = (C + (M - NVd)/n)/((M + NVd)/2)$$

Keterangan :

C =Pembayaran bunga (kupon) tahunan

M =Nilai nominal (maturitas) atau *face value* setiap surat obligasi.

NVd =Nilai pasar atau hasil bersih dari penjualan obligasi

n =Masa jatuh tempo obligasi dalam n tahun.

Atau

$$K_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

2. Biaya Hutang Setelah Pajak (*After Tax Cost of Debt*)

Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari utang akan terkena kewajiban membayar bunga. Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan (*interest expense*). Dengan adanya beban bunga ini akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang. Biaya hutang setelah pajak dapat dicari dengan mengalikan biaya utang sebelum pajak dengan (1-T), dengan T adalah tingkat pajak marginal

$$\text{Rumus : } K_i = K_d(1-T)$$

Keterangan :

K_i =Biaya Hutang setelah pajak

K_d =Biaya Hutang sebelum pajak

T =Tarif pajak

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sesuai penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Henro Kurniawan (2016)	Analisi Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap <i>Cost Of Debt</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010 - 2014	<i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Cost Of Debt</i>
2	Khalida Aziza (2016)	Pengaruh Penghidaran Pajak terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 -2015	Penghidaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya hutang kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang.
3	Tiara Riza Falistiani Putri (2017)	Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015	Dari hasilnya <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh Negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .

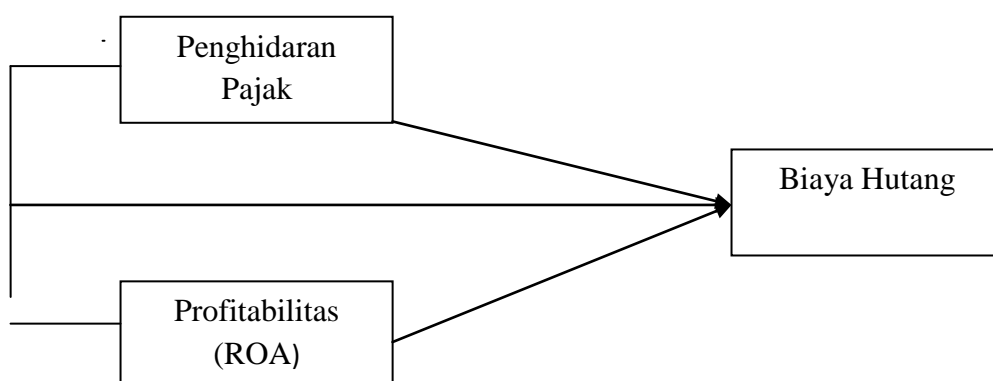
2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas maka menurut peneliti, pajak adalah beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Maka pada perusahaan selalu mengupayakan tingkat laba yang diharapkan, salah satunya adalah pembayaran pajak. Salah satu perusahaan dalam mengurangi jumlah beban pajak adalah dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* sengaja dilakukan perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan. Disisi lain, penghindaran pajak dapat mengurangi transparansi perusahaan sehingga menimbulkan konflik Lembaga antara manajemen dan *debt holders*. Seperti hasil penelitian dari Masri dan Martani (2012) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang setelah pajak.

Profitabilitas juga menentukan keputusan dalam penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja (Purba, 2011). Penggunaan hutang yang rendah akan menyebabkan biaya hutang juga akan rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elvis Nopriyanti Sherly (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak.

Biaya hutang setelah pajak di perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan tersebut, karena dapat dilihat dari penerbitan obligasi yang mempengaruhi resiko kebangkrutan. Biaya hutang setelah pajak sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal dipengaruhi oleh faktor pajak. Maka

perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan hutang, dengan tujuan memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri dan meminimalisasikan pembayaran pajak. Sesuai dengan hasil penelitian dari Elvis Nopriyanti Sherly (2016) yang menyatakan bahwa penghidaran pajak dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2009) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan landasan teori,sertakerangka pemikiran teoritis diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Penghidaran Pajak Berpengaruh terhadap Biaya hutang pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Biaya hutang pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara bersama – sama terhadap Biaya hutang pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bentuk hubungan asosiatif yang digunakan adalah hubungan kasual, hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab – akibat yaitu Pengaruh Penghidaran pajak dan profitabilitas terhadap biaya hutang. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013, hal.49) “Defenisi operasional variabel penelitian diperlukan bagi peneliti untuk mempelajari serta mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh dengan penelitian agar dapat mengambil kesimpulan penelitian”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, hal.39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya

Hutang setelah pajak. Biaya hutang setelah pajak alat ukurnya menggunakan biaya hutang setelah tarif pajak. Maka dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } K_i = K_d(1-T)$$

3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013, hal.39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak dan profitabilitas (ROA).

a. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah sarana memnuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan". menurut (Minnick & Noga, 2010) menggunakan rasio GAAP ETR. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio GAAP ETR, dikarenakan rasio ini baik dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yang merupakan rasio yang dapat menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3.3 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan Manufaktur sub sektor Industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2020 sampai juni 2020 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel III.I
Jadwal Waktu Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data			■																	
2	Pengajuan judul				■																
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■								
5	Seminar proposal													■							
6	Penulisan skripsi														■	■					
7	Bimbingan skripsi																■	■	■		
8	Sidang meja hijau																			■	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal. 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi selama periode tahun 2017-2019 sebanyak 36 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Emiten	Perusahaan
1	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
2	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
3	ADES	Akasha Wira International Tbk
4	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
5	TCID	Mondom Indonesia Tbk
6	MRAT	Mustika Ratu Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	MBTO	Martina Berto Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesi Tbk
12	KAEF	Kimia Farma Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
15	PYFA	Prydam Parma Tbk
16	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
18	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
19	STTP	Siantar Top Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	MERK	Merck Tbk
22	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
23	INAF	Indofarma Tbk
24	HSMP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
25	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
26	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk

29	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
30	DAVO	Davomas Abadi Tbk
31	DLTA	Delta Djakarta Tbk
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
34	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
35	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
36	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

1. Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 hal. 81).

Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan yang terdaftar di dalam perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019	36
2.	Perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019	(23)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti	(3)
Sampel		10

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No.	Emiten	Perusahaan
1	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
2	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
3	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
9	MRAT	Mustika Ratu Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industry barang konsumsi yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses *official website* Bursa Efek Indonesia, URL : www.idx.co.id

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Azuar et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Azuar et al., 2015)

2. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Penghidaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap Biaya hutang periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Biaya Hutang)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (Penghidaran Pajak)

X_2 = Variabel independent (ROA)

ϵ = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Azuar et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- a) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada auto korelasi negatif

3. Pengujian Hipotesis

Menurut (Azuar et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$T_{sig} > \alpha = 0,05$ tidak ada pengaruh

$T_{sig} < \alpha = 0,05$ ada pengaruh

b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

$F_{sig} > \alpha = 0,05$ tidak ada pengaruh

$F_{sig} < \alpha = 0,05$ ada pengaruh

4. Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 1
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
2.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
3.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
4.	GGRM	Gudang Garam Tbk
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
9.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Deskripsi Data

1. Biaya Hutang Setelah Pajak

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Hutang Setelah Pajak. Biaya hutang setelah pajak alat ukurnya menggunakan biaya hutang setelah tarif pajak. Biaya hutang setelah pajak dapat dicari dengan mengalikan biaya utang sebelum pajak dengan $(1-T)$, dengan T adalah tingkat pajak marginal.

Berikut adalah hasil perhitungan Biaya Hutang Setelah Pajak pada masing-masing Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 2
Biaya Hutang Setelah Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri
Barang Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	SIDO	0,054	0,008	0,214	0,092
2	KICI	0,003	0,003	0,004	0,003
3	ROTI	0,001	0,001	0,004	0,002
4	GGRM	0,012	0,042	0,006	0,020
5	INDF	0,026	0,015	0,032	0,024
6	HOKI	0,594	0,812	0,287	0,564
7	ICBP	0,094	0,024	0,042	0,053
8	PANI	0,063	0,007	0,007	0,026
9	MRAT	0,003	0,015	0,008	0,009
10	KLBF	0,048	0,051	0,017	0,039
	Rata-rata	0,090	0,098	0,062	0,083

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai biaya hutang setelah pajak adalah sebesar 0,083. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah SIDO, dan HOKI sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah KICI, ROTI, GGRM, INDF, ICBP, PANI MRAT dan KLBF.

Nilai terendah diperoleh SIDO adalah sebesar 0,008. Nilai terendah diperoleh oleh KICI adalah sebesar 0,003. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,001. Nilai terendah yang diperoleh GGRM

adalah sebesar 0,006. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah sebesar 0,015. Nilai terendah yang diperoleh oleh HOKI adalah sebesar 0,287. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,024. Nilai terendah yang diperoleh oleh PANI adalah sebesar 0,007. Nilai terendah yang diperoleh oleh MRAT adalah sebesar 0,003. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,017.

2. Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini penghindaran pajak dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_1 . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan GAAP ETR dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR merupakan rasio yang menggambarkan penghindaran pajak dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 3
Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	SIDO	0,21	0,23	0,24	0,23
2	KICI	0,25	0,21	0,24	0,23
3	ROTI	0,27	0,31	0,31	0,30
4	GGRM	0,25	0,25	0,24	0,25
5	INDF	0,32	0,33	0,32	0,32
6	HOKI	0,25	0,25	0,27	0,26
7	ICBP	0,31	0,27	0,27	0,28

8	PANI	0,53	0,36	1,42	0,77
9	MRAT	0,47	0,37	0,20	0,35
10	KLBF	0,23	0,23	0,24	0,23
	Rata-rata	0,31	0,28	0,38	0,32

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai penghidaran pajak adalah sebesar 0,32. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah INDF, PANI dan MRAT sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah SIDO, KICI, ROTI, GGRM, HOKI, ICBP, dan KLBF.

Nilai terendah diperoleh SIDO adalah sebesar 0,21. Nilai terendah diperoleh oleh KICI adalah sebesar 0,21. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,27. Nilai terendah yang diperoleh GGRM adalah sebesar 0,24. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah sebesar 0,32. Nilai terendah yang diperoleh oleh HOKI adalah sebesar 0,25. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,27. Nilai terendah yang diperoleh oleh PANI adalah sebesar 0,36. Nilai terendah yang diperoleh oleh MRAT adalah sebesar 0,20. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,23.

3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 4
Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	SIDO	16,90	14,83	0,22	10,65
2	KICI	5,32	-0,19	0,02	1,72
3	ROTI	2,97	1,63	0,05	1,55
4	GGRM	11,62	8,63	0,13	6,79
5	INDF	5,85	3,73	0,06	3,21
6	HOKI	8,31	9,67	0,12	6,03
7	ICBP	11,21	10,51	0,13	7,28
8	PANI	0,00	0,00	0,01	0,00
9	MRAT	-0,26	0,15	1,33	0,41
10	KLBF	14,76	10,46	0,12	8,45
	Rata-rata	7,67	5,94	0,22	4,61

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Profitabilitas (ROE) adalah sebesar 4,61. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah SIDO, GGRM, HOKI, ICBP dan KLBF sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah KICI, ROTI, INDF, PANI, dan MRAT.

Nilai terendah diperoleh SIDO adalah sebesar 0,22. Nilai terendah diperoleh oleh KICI adalah sebesar -0,19. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,05. Nilai terendah yang diperoleh GGRM adalah sebesar 0,13. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah

sebesar 0,06. Nilai terendah yang diperoleh oleh HOKI adalah sebesar 0,12. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,13. Nilai terendah yang diperoleh oleh PANI adalah sebesar 0,00. Nilai terendah yang diperoleh oleh MRAT adalah sebesar -0,26. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,12.

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi dan irfan 2013). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penghidaran Pajak	30	,20	1,42	9,65	,3217	,22003
Profitabilitas (ROA)	30	-,26	16,90	138,29	4,6097	5,55057
Biaya Hutang Setelah Pajak	30	,001	,812	2,497	,08323	,181957
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Penghidaran pajak, Profitabilitas (ROA) dan Biaya Hutang Setelah Pajak dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 3 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa Penghidaran Pajak diperoleh mean sebesar 0,3217. Hal ini berarti rata – rata Penghidaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 32,17%. Nilai maksimum penghidaran pajak diketahui sebesar 1,42 yang berarti penghidaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 142%. Dan nilai minimum penghidaran pajak yaitu 0,20 yaitu penghidaran pajak terendah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi adalah 20%.

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai mean sebesar 4,6097 hal ini berarti bahwa rata – rata Profitabilitas (ROA) perusahaan

manufaktur sub sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 460,97%. Nilai maksimum Profitabilitas (ROA) sebesar 16,90 yang berarti Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 169%. Dan nilai minimum Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) yaitu sebesar -0,26 yang berarti Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) terendah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yaitu sebesar -26%.

Variabel Biaya Hutang Setelah Pajak menunjukkan nilai mean sebesar 0,08323 yang berarti rata – rata Biaya Hutang Setelah Pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan sebesar 8,323%. Nilai maksimum Biaya Hutang Setelah Pajak diketahui sebesar 0,812 yang berarti Biaya Hutang Setelah Pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 81,2 %, dan nilai minimum Biaya Hutang Setelah Pajak yaitu 0,001 yang berarti Biaya Hutang Setelah Pajak terendah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi adalah 1%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Penghidaran Pajak dan Profitabilitas (ROA). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi

dan uji heterokedastisitas, kemudian baru dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f serta koefisien determinasi (R-Square).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV. 6
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68777155
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,083
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

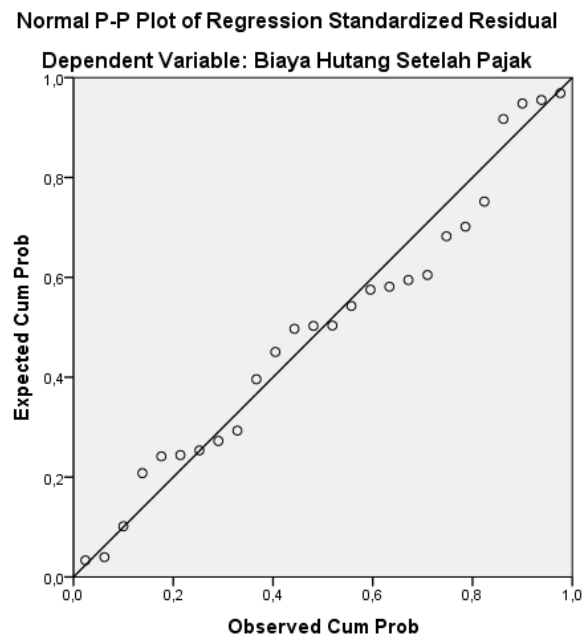
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Penghidaran Pajak, Profitabilitas (ROA) dan Biaya Hutang Setelah Pajak telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,200 (20%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

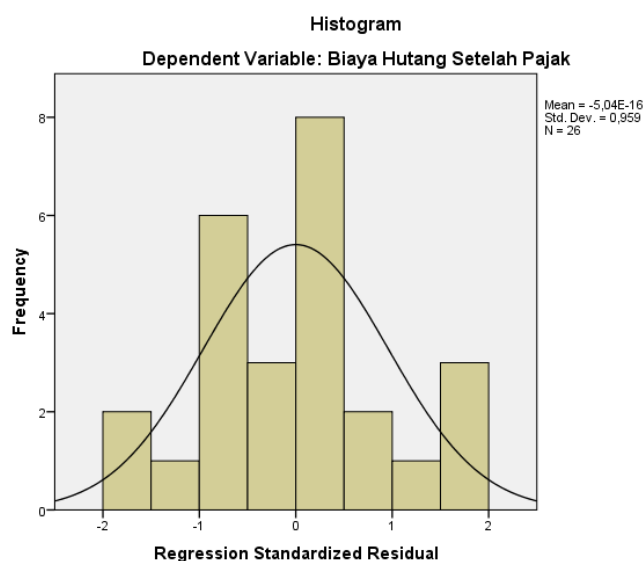
Gambar IV. 1
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Gambar IV. 2
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

4) Bila *Tolerance* <0,1 maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penghindaran Pajak	,720	1,389
Profitabilitas (ROA)	,720	1,389

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Penghindaran Pajak = 1,389 < 10 dan nilai tolerance

Penghindaran Pajak = 0,720 > 0,1

Nilai VIF Profitabilitas (ROA) = 1,389 < 10 dan nilai tolerance 0,720 > 0,1

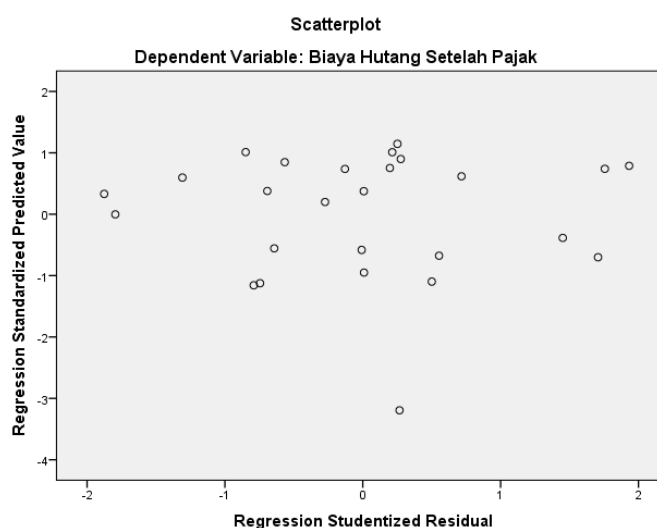
Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

Gambar IV. 3
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka menidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 23 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel IV. 8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,220	,160735	1,027

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Penghidaran Pajak

b. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1,027 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 23.

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Biaya Hutang Setelah Pajak

(X₁) : Penghidaran Pajak

(X₂) : Profitabilitas (ROA)

α : Nilai Konstanta (harga Y bila X=0)

$\beta_{1,2}$: Nilai Koefisien Regresi

ε : Error Term

Tabel IV. 9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,233	,057		4,094	,000
Penghidaran Pajak	,007	,005	,293	1,518	,141
Profitabilitas (ROA)	,071	,022	,615	3,182	,004

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,233 + (0,007)X_1 + (0,071)X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,233 artinya apabila Penghidaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) nilainya 0,233, maka Biaya Hutang Setelah Pajak nya adalah 0,233.
- b. Koefisien regresi variabel Penghidaran Pajak sebesar 0,007 artinya apabila Pengidaran pajak dinaikan 1% maka Biaya Hutang Setelah Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,007 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,071 artinya apabila Profitabilitas dinaikan 1% maka nilai Biaya Hutang Setelah

Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,071 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

4.3 Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh Penghidaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients^a seperti pada tabel IV.

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikan t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,233	,057		4,094	,000
	Penghidaran Pajak	,007	,005	,293	1,518	,141
	Profitabilitas (ROA)	,071	,022	,615	3,182	,004

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak
Sumber : Hasil SPSS (2020)

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa Penghindaran Pajak memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,518 < 2,051$. dengan nilai signifikansi $0,141 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak (Y). Maka kesimpulannya adalah **Hipotesis 1 ditolak**

2. Pengujian hipotesis 2: Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,182 > 2,051$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X_2) yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak (Y). Maka kesimpulannya **adalah hipotesis 2 diterima.**

4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova^a dibawah ini

Tabel IV. 11
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,263	2	,131	5,082	,013 ^b
	Residual	,698	27	,026		
	Total	,960	29			

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil SPSS (2020)

3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Dari tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 5,082 pada tingkat signifikan 0,013. Maka $F_{itung} > F_{tabel}$ yaitu $5,082 > 3,35$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

4. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV. 12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523 ^a	,273	,220	,160735

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Sumber Hasil SPSS (2020)

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,220 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel Biaya Hutang Setelah Pajak sebesar 22% artinya Penghindaran pajak dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki proforsi pengaruh terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak sebesar 22% sedangkan sisanya 78% (100% - 22) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 3 = 27$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,518 < 2,051$. dengan nilai signifikansi $0,141 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai penghindaran pajak suatu perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap nilai biaya hutang setelah pajak pada perusahaan tersebut. Hal ini kemungkinan dikarenakan biaya hutang setelah pajak pada sampel penelitian ini relatif rendah sehingga menurunkan risiko kegagalan bayar hutang perusahaan yang dampaknya terhadap penghindaran pajak tidak begitu besar. Selain itu, perusahaan – perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang menjadi sampel dalam penelitian, lebih menyukai sumber pendanaan yang berasal dari pihak internal atau modal sendiri, sehingga biaya hutang menjadi lebih sedikit.

Hal ini sesuai Dengan pemerintah mengeluarkan UU Nomor 28 tahun 2007, UU Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, serta UU PPh pasal 18 tentang peraturan pembayaran pajak perusahaan. Pertimbangan perilaku *tax avoidance* sebagai resiko ini akan membuat kreditur cenderung mebebaskan bunga yang lebih besar sehingga *cost of debt* yang ditanggung perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ika Erniawati (2014) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang setelah pajak, hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak bersifat substitusi terhadap biaya utang, perusahaan menggunakan biaya utang lebih sedikit ketika melakukan penghindaran

pajak. Akan tetapi Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Amanda Fitriani (2017) yang menyimpulkan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015 hal ini sejalan dengan hipotesis ini. Hal ini menunjukkan bahwa antara penghindaran pajak dan biaya utang terjadi karena perusahaan menganggap penghindaran pajak sebuah resiko, sehingga mereka cenderung akan meningkatkan biaya utang.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Profitabilitas (ROA) terhadap biaya hutang setelah pajak diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 3 = 27$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,182 > 2,051$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya hutang setelah pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) suatu perusahaan maka akan semakin rendah biaya hutang setelah pajak pada perusahaan tersebut. Penggunaan hutang yang rendah dalam pembiayaan menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan pun juga menjadi rendah. Profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan

cenderung akan menggunakan dana internal yang tinggi dalam pembiayaan sehingga membuat perusahaan untuk memilih menggunakan dana eksternal berupa hutang yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungannya pada laba ditahan sebagai sumber internal untuk pembiayaannya.

Menurut Purba (2011) Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relative sedikit karena tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan juga menjadi rendah. Semakin tinggi nilai ROA ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut karena mencerminkan bagaimana *asset* digunakan untuk memperoleh laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya hutang setelah pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Elvis Noprianti Sherly (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang setelah pajak. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Aziz Arumingtyas Tiyanto (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya hutang setelah pajak.

3. Pengaruh Penghidaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35 dengan menggunakan $df_1 = k-1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = n - k = 30 - 3 = 27$ ($n =$ jumlah sampel , $k =$ jumlah variabel) sehingga $F_{itung} > F_{tabel}$ yaitu $5,082 > 3,35$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Penghindaran Pajak yang tinggi maka profitabilitas (ROA) juga akan meningkat biaya hutang setelah pajak juga meningkat. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang maka akan terlibat dalam penghindaran pajak, hal ini mempengaruhi profitabilitas, yaitu apakah perusahaan melakukan pendanaan yang berasal dari modal sendiri yaitu modal saham dan laba ditahan atau dari pihak eksternal berupa biaya hutang. Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,220 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel Biaya Hutang Setelah Pajak sebesar 22% artinya Penghindaran pajak dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* memiliki proporsi pengaruh terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak sebesar 22% sedangkan sisanya 78% ($100\% - 22$) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GPS) terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa Penghindaran Pajak dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan sebaiknya memilih menggunakan pendanaan internal (laba yang diperoleh) untuk membiayai operasionl perusahaan dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal.
2. Bagi para investor, sebaiknya lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang dapat mempengaruhi biaya hutang setelah pajak seperti kepemilikan institusional, pengungkapan sukarela, tata kelola dan karakteristi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. 2011. Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi Kedelapan Jakarta: Erlangga.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Simposium Nasional Akuntansi XV
- Fabozzi,F,J, 2007. Brand Markets, Analysis, and Strategies (ed.8), New Jersey:Prentice Hall.
- Lim, Youngdeok. 2011. Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence From Korea, Journal Of Banking and Finance, 35: 456-470.
- Purba, Lenra JR, 2011, Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukurang Perusahaan, Profitabilitas terhdap Kebijakan Hutang (Studi Kasus pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2009), Skripsi, Universitas Dipenogoro Semarang.
- Kasmir, 2013. Anilisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Dyreng, S.D., Hanlon, M., & Meydew, E. L. 2008. Cash ETR (Effective Tax Rates). The Accounting Review. 83. 62-82.
- Fhareza utama, D. J. 2019. Pengaruh Pengindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Intutisional Sebagai Pemoderasi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 21. 1410-9875
- Erly Suandy. 2003. Perencanaan Pajak, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Elvis, N.S dan Desi, F. 2016. Pengaruh Penghidaran Pajak, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 – 2015. Jurnal Akuntansi Ekonomi Universitas Muhammdiyah Bengkulu.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanum, Z. 2017, Akuntansi Perpajakan Medan Perdana Publishing.
- Hani, S & Daoed, H. R. 2014. Analisis Penurunan Tarif PPH Badan dalam Meningkatkan Penerimaan PPH di KPP Medan Barat. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. 13. 55-79.

- Martani, D & Sartika, W. 2014. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Akuntansi Indonesia.3.113-128.
- Ritonga,P. 2017. Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Utama Medan. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis17. 1. 1-14.
- Qudriah, D & Muid, A. 2017. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Stuktur Modal Perusahaan Diponogoro Journal Of Accounting. 3. 1-9.
- Tjondro, e. 2016. Kualitas Corporates Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba Sebagai Mederator. Akuntansi dan Keuangan. 18. 2338-8237.
- Dewi, Kristiana dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksklusif, Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556 6.2:249-260.
- Purba, Lenra JR. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2009). Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Tarihoran, Anita. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil).
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia.
- Khalidah, Aziza. 2016. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia Periode 2013 – 2015. Skripsi Universitas Airlangga Surabaya.
- Surbakti, T. A. V. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakn Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberti
- Sudana, Made.1. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Azuar, Juliandi, Irfan dan Saprial manurung. 2015. Metode Penelitian Bisnis.
Medan: UMSU Press.

LAMPIRAN SPSS

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penghidaran Pajak	30	,20	1,42	9,65	,3217	,22003
Profitabilitas (ROA)	30	-,26	16,90	138,29	4,6097	5,55057
Biaya Hutang Setelah Pajak	30	,001	,812	2,497	,08323	,181957
Valid N (listwise)	30					

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas (ROA), Penghidaran Pajak ^b		Enter

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,273	,220	,160735	1,027

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Penghidaran Pajak

b. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,263	2	,131	5,082	,013 ^b
	Residual	,698	27	,026		
	Total	,960	29			

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Penghidaran Pajak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,233	,057		4,094	,000		
Penghidaran Pajak	,007	,005	,293	1,518	,141	,720	1,389
Profitabilitas (ROA)	,071	,022	,615	3,182	,004	,720	1,389

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Penghidaran Pajak	Profitabilitas (ROA)
1	1	2,330	1,000	,04	,06	,03
	2	,550	2,058	,14	,69	,01
	3	,120	4,413	,82	,25	,96

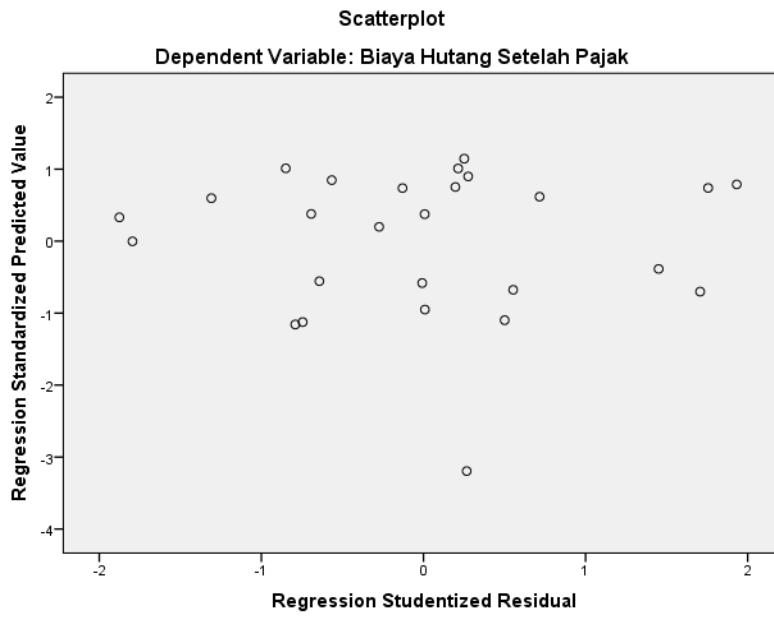
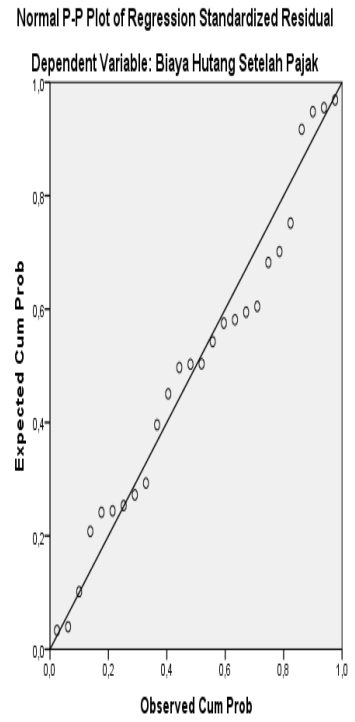
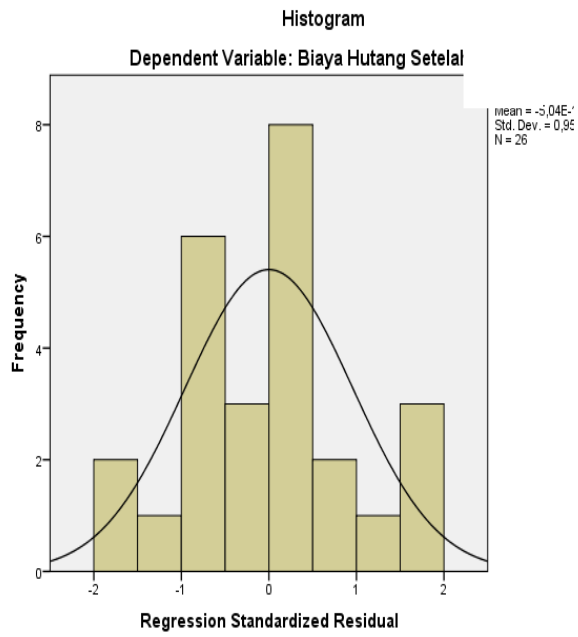
a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,13775	,28257	,08323	,095155	30
Std. Predicted Value	-2,322	2,095	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,031	,086	,049	,013	30
Adjusted Predicted Value	-,20449	,20216	,07799	,097487	30
Residual	-,150334	,588520	,000000	,155094	30
Std. Residual	-,935	3,661	,000	,965	30
Stud. Residual	-,962	3,902	,015	1,033	30
Deleted Residual	-,158916	,668429	,005247	,178248	30
Stud. Deleted Residual	-,960	5,799	,086	1,311	30
Mahal. Distance	,124	7,431	1,933	1,594	30
Cook's Distance	,000	,689	,052	,145	30
Centered Leverage Value	,004	,256	,067	,055	30

a. Dependent Variable: Biaya Hutang Setelah Pajak

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68777155
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,083
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : CINDY
Tempat /Tgl Lahir : Bandar Telu, 15 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Perkebunan Bandar Telu
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Suarno
Ibu : Suriani
Alamat : Desa Perkebunan Bandar Telu

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 055975 Pancur Ido Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 2 Salapian Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Kuala Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Agustus 2020

CINDY

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1284/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Medan, 27/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cindy
NPM : 1605170159
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Berhubungan dengan peranan administrasi perpajakan dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan pajak
2. Berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pph
3. Berhubungan dengan pemungutan pajak reklame dan upaya peningkatan pendapatan asli daerah

Rencana Judul : 1. Peranan Administrasi Perpajakan dalam Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Pajak Pada Kanwil DJP Sumut I
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pph KPP Medan Timur
3. Analisis Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Reklame Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Objek/Lokasi Penelitian : Kanwil DJP Sumut I, KPP Medan Timur dan Dinas Pendapatan Daerah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Cindy)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN


Nomor Agenda: 1284/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019

Nama Mahasiswa : Cindy
NPM : 1605170159
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2019
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : pandapdun R. H. M. S. (12/2019)

Judul Disetujui²⁾

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Putusan Sidang Pengadilan Pajak Pada
Kasus Banding Pajak Pertambahan Nilai
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Binjai)

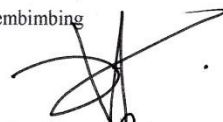
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


12/2020

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 11 Februari 2020

Dosen Pembimbing


Pandapdun R. H. M. S. (12/2019)

Keterangan:

¹⁾ Disisi oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Disisi oleh Dosen Pembimbing

telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1601/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 19 Ramadhan 1441 H
11 Mei 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Cindy
Npm : 1605170159
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Mei.....H
12.....M.....2020M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : CINDY

NPM : 1605170159

Tempat.Tgl. Lahir : BANDAR TELU, 15 Mei 1998

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL BILAL Gg SETRO

Tempat Penelitian : BURSA EFEK Indonesia

Alamat Penelitian : Jln Ir.H. Juanda Baru
NO AS-AB Ps. Merah
Bar. Kec Medan Kota

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(.....cindy.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1598/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Cindy
N P M : 1605170159
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Mei 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Ramadhan 1441 H
11 Mei 2020 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Nama : Cindy

NPM : 1605170159

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Teluh, 15 Mei 1998

Program Studi : Akuntansi

Agama : Islam

Alamat Tempat Tinggal : Bandar Teluh, Kel. Perkebunan Bandar Teluh. Kec. salapian

Dengan ini menyatakan bahwa surat permohonan tertanggal telah mengajukan bahwasannya surat riset di kantor Bursa Efek Indonesia akan menyusul jika kantor sudah beroperasi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Medan, 22 Juli 2020



Cindy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : CINDY
NPM : 1605170159
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PASCA PERUBAHAN TARIF PAJAK BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
6/4 2020	BAB I pendahuluan di buku. - latar belakang cap/pengumpulan di deskripsikan	/	
20/4 2020	- rumusan masalah di susun ke tgn judul.	/	
27/4 2020	- BAB II teori di susun ke tgn judul - BAB III Definisi operasional di susun ke tgn judul	/	
5/5 2020	- daftar pustaka kutip dari jurnal, saman kutip dari internet umum	/	
10/5 2020	Acce - <i>[Handwritten signature]</i>	/	

Medan, Maret 2020

Pembimbing Proposal

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.S.i)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 03 Juni 2020** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Cindy**
NPM. : 1605170159
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Telu, 15 Mei 1998
Alamat Rumah : Bandar Telu
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	perbaiki lah kata judul, tambahkan kata variabel Independent agar lah lebih sederhana, sempurnakan
Bab I	kegiatan harus ada sumbernya, perhatikan kalimat per paragraf ada yg mustik, untuk data sederhana
Bab II	perhatikan kata yg digunakan, jangan perulakan kata-kata yg sama, tambahkan teori yg berkaitan, perhatikan sumbernya, banyak teori yg tidak perlu, perhatikan perbaikan yg diminta
Bab III	perhatikan jumlah analisis yg digunakan, perhatikan sumber data
Lainnya	daftar pustaka gunakan mendeley
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 03 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zula Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga SE, M.Si

Pembanding


Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 03 Juni 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Cindy
NPM : 1605170159
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Telu, 15 Mei 1998
Alamat Rumah : Bandar Telu
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menalis Sekripsi dengan pembimbing : ... *pandapotan ritonga SE, M.Si* 

Medan, 03 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170159
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>- home - deskripsi di jurnal - sistematika penulisan di jurnal</i>	<i>6/9 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170159
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	perbaikan hrgi hipotung lampir tabel	9/2020 7	
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170159 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>penyusunan hasil penelitian di bagian dgn peneliti terdahulu atau tes!</i>	<i>13/7 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>Kesimpulan & saran & perbaikan sesuai dgn hasil penelitian</i>	<i>13/7 2020</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170159 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang Setelah Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka	Mendelej dan 3 jurnal dosen memb.	17/2020 7	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aec /k Cindy	17/2020 7	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : CINDY

NPM : 1605170159

JURUSAN : AKUNTANSI

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Maret 2020

Pemohon





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 765.../KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Cindy
NPM : 1605170159
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Zulqaidah 1441 H
01 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT KELULUSAN

Nomor : 1006 /IL.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2020

Diberikan Kepada:

Nama : CINDY

NPM : 1605170159

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang diadakan pada hari/tanggal:

Senin, 21 Zulqaidah 1441H / 13 Juli 2020M

Dinyatakan
LULUS

Medan, 09 Dzulhijjah 1441 H
30 Juli 2020 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua


Nur Rahmah Amini, M.Ag

Sekretaris


Rasta Kurniawati Br Pinem, M.



English Laboratory

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

CINDY

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

<i>Listening Comprehension</i>	: 30
<i>Structure & Written Expression</i>	: 44
<i>Reading Comprehension</i>	: 29
<i>Total</i>	: 343

Date of Birth : May, 15 1998



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Nuhfan R BA (Hons)'. The signature is written in a cursive style.

MUHAMMAD NUHFAN R BA (Hons)
MANAGER
SAS English Laboratory



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 2079/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

CINDY

NPM : 1605170159

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 23 Desember 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M

